

## ABSTRAK

Gloria Dwi Jayanti (01405200001)

### **SISWA SEBAGAI GAMBAR DAN RUPA ALLAH YANG BERTUMBUH MELALUI PENDIDIKAN HOLISTIK DI ERA DIGITAL**

(viii + 25 halaman)

Seiring perkembangan zaman, era digital memberikan manfaat terkhusus membuat segalanya serba praktis, tetapi tetap memiliki permasalahan. Permasalahan yang timbul yaitu siswa tidak mengetahui identitas diri dengan benar, menjadi tidak komunikatif dan mempunyai mentalitas instan, karena manusia jatuh dalam kejatuhan yang telah mempengaruhi kehidupan manusia di dunia ini, sehingga manusia memiliki natur berdosa yang berorientasi pada kesenangan diri sendiri. Di tengah kecanggihan digital yang serba instan, manusia akan menggunakan kecanggihan digital tidak dengan bijak dan hanya berpusat untuk kesenangan dirinya sendiri, sehingga membuat ketergantungan. Ini membuat siswa memiliki masalah karakter dan tidak mengenal siapa dirinya, seharusnya siswa dapat mengenal dirinya sebagai gambar dan rupa Allah yang telah ditebus oleh kasih Kristus. Maka mereka akan memahami bagaimana seharusnya mencerminkan kasih Allah di dalam kehidupannya. Siswa perlu diarahkan melalui pembelajaran untuk dapat bertumbuh dalam pertumbuhan holistik. Perkembangan tersebut harus secara menyeluruh meliputi semua aspek. Tujuan penulisan dari penelitian ini adalah “apakah melalui pendidikan holistik, siswa dapat bertumbuh dalam seluruh aspek sebagai gambar dan rupa Allah?” ditinjau dengan kajian filosofis dan teologis dengan metode penelitian kajian literatur. Pada akhirnya tujuan dari penulisan karya ilmiah ini bukan hanya sekadar memenuhi tugas akhir, tetapi mewujudkan praktik pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Kristen sebagai gambar dan rupa Allah yang telah ditebus untuk menghadapi tantangan era digital.

Referensi: 34 (1994-2023).

## **ABSTRAK**

Gloria Dwi Jayanti (01405200001)

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TERHADAP KEBERHARGAAN DIRI SEBAGAI GAMBAR DAN RUPA ALLAH**

(ix + 42 halaman: 5 lampiran)

Kesadaran akan keberhargaan diri pada siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa perlu memiliki kesadaran sebagai gambar dan rupa Allah, karena merupakan pemahaman yang esensial untuk pembentukan identitas diri. Siswa yang memahami identitasnya sebagai gambar dan rupa Allah akan percaya diri dalam membangun relasi di sekolah dan percaya diri dalam mengembangkan potensi pada dirinya. Namun, selama praktik mengajar ditemukan masalah kurangnya kesadaran keberhargaan diri pada siswa di mana mereka cenderung tidak mampu menghargai teman sekelasnya dan tidak aktif dalam kelas. Demi mewujudkan kesadaran keberhargaan diri terhadap siswa penelitian ini menggunakan model pembelajaran reflektif untuk mencapai tujuan penulisan yaitu meningkatkan kesadaran akan keberhargaan diri siswa sebagai gambar dan rupa Allah dengan metode kualitatif deskriptif yaitu menggunakan hasil penelitian terdahulu dan portofolio yang telah dikumpulkan selama penelitian. Setiap siswa memiliki keberhargaan di hadapan Allah yang diperlengkapi dengan potensi dan keunikan masing-masing. Dalam penelitian ini, terbukti berhasil membangun kesadaran akan keberhargaan diri siswa. Jumlah yang mampu memiliki kesadaran keberhargaan diri meningkat dari 3 menjadi 10 siswa, sedangkan jumlah siswa yang aktif dalam kelas meningkat dari 3 siswa menjadi 7 siswa. Namun, masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga disarankan kepada guru berikutnya untuk meneliti lebih dalam pada faktor internal yang mungkin berpengaruh dalam menentukan nilai diri dengan menggunakan jurnal yang untuk mencatat perkembangan siswa selama pembelajaran.

Referensi: 45 (1965-2023).